



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 14%

Date: Thursday, April 30, 2020

Statistics: 242 words Plagiarized / 1781 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

PENILAIAN STATUS GIZI ANAK USIA 9-10 TAHUN Studi Pada Siswa Kelas III D MIN I Bojonegoro Febriyan Dwi Cahyono Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bojonegoro febriyandwicahyono@gmail.com Nurul Hidayati Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bojonegoro nurulhidayati1209@gmail.com Dimyati Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bojonegoro dimyati@gmail.com Abstrak Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan penilaian status gizi siswa di awal semester sebelum mengikuti program pembelajaran. Data yang didapatkan akan menjadi catatan wali kelas dan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk melakukan evaluasi. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian action research.

Populasi dari penelitian ini adalah para siswa kelas III D MIN I Bojonegoro. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan 4 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan memiliki Indeks Massa Tubuh obesitas, 2 siswa perempuan memiliki Indeks Massa Tubuh sangat kurus, 6 siswa laki-laki ideal dan 10 siswa perempuan memiliki Indeks Massa Tubuh ideal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa masih didapatkan siswa yang memiliki gizi berlebih dan gizi kurang.

Sehingga diperlukan koordinasi antara wali kelas dan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk melakukan tes dan pengukuran status gizi dan melakukan evaluasi sebagai salah satu rancangan tujuan pembelajaran. Kata kunci : Status gizi, Siswa, Indeks Massa Tubuh Abstract The purpose of this study is to assess the nutritional status of students at the beginning of the semester before joining the learning program. The data obtained will be a record of the homeroom teacher and sports and health physical education teacher to conduct the evaluation. This research is included in the type of action research.

The population of this study is the students of class III D MIN I Bojonegoro. From the results of the research, 4 male students and 4 female students have an obese body mass index, 2 female students have a very thin body mass index, 6 ideal male students and 10 female students have an ideal body mass index. Based on the results of research that has been done it can be concluded that there are still students who have excess nutrition and under nutrition.

So that coordination is needed between **the homeroom teacher and** sports and health physical education teachers to carry out tests and measurements of nutritional status and conduct evaluations as one of the design learning objectives. keywords : Nutritional status, Student, Body Mass Index

PENDAHULUAN Pendidikan memegang peranan penting dalam peningkatan sumber daya masyarakat. Semakin lama rata-rata tahun pendidikan satu negara, akan semakin tinggi kualitas sumber daya manusia (SDM). Tentunya hal tersebut juga harus ditunjang dengan kualitas proses pembelajaran dan berbagai faktor pendukung lainnya. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional memberikan definisi tentang pendidikan.

Menurut UU ini, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Indonesia sebagai bangsa yang besar dan berdaulat, memiliki cita-cita luhur dalam pengembangan masyarakatnya, salah satunya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini menggambarkan bahwa bangsa Indonesia memiliki integritas tinggi tentang pendidikan.

Pendidikan dasar di lembaga haruslah menjadi pondasi bagi siswa untuk mempersiapkan diri mengembangkan keilmuannya baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotornya. Sebagai seorang tenaga pendidik harusnya mengetahui keadaan siswa dengan melakukan usaha ringan melakukan penilaian dan pengukuran tentang status gizi atau indeks massa tubuh siswa, khususnya siswa sekolah dasar yang masih dalam masa pertumbuhan. Mukhtadi (2008) menyatakan bahwa faktor gizi dan kesehatan anak sekolah menjadi faktor penentu keberhasilan pendidikan anak sekolah.

Pada usia sekolah dasar, pertumbuhan fisik, intelektual, mental dan sosial terjadi secara cepat, sehingga pada usia ini anak-anak membutuhkan gizi yang lebih banyak untuk mendukung pertumbuhan dan aktivitasnya. Anak yang menderita gizi kurang yang berat memiliki intelligence quotient (IQ) lebih rendah dibandingkan anak yang tidak mengalami masalah gizi. UU Perlindungan Kesehatan Anak Nomor 23 Tahun 2002 menyatakan bahwa setiap anak di Indonesia memiliki hak untuk hidup dan berkembang secara optimal.

Jadi tenaga pendidik khususnya wali kelas dan guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan harus selalu memantau tumbuh kembang anak. Salah satu indikator yang menunjukkan bahwa zat gizi dalam tubuh ada dalam kondisi seimbang adalah tercapainya Indeks Massa Tubuh (IMT) yang normal. Dengan rutin memantau berat dan tinggi badan maka dapat mengetahui dan mengontrol kondisi tubuh anak. METODE PENELITIAN Penelitian yang akan dilakukan termasuk dalam penelitian action research. Action research merupakan tindakan yang dilakukan setelah mendapatkan atau menemukan sebuah permasalahan (Sriundy, 2010).

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan di dapatkannya data kesehatan siswa. Penelitian ini termasuk dalam penelitian populasi, dimana dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah siswa madrasah MIN I Bojonegoro kelas III D. Pemilihan populasi ini dikarenakan peneliti merupakan tenaga pendidik pelajaran **Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan** dan wali kelas. Dengan adanya sinkronisasi antar peneliti dan populasi penelitian, diharapkan penelitian tersebut dapat **berjalan dengan lancar dan maksimal**.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode pengukuran Indeks Massa Tubuh sesuai dengan protokol pelaksanaan sesuai dengan parameter tes dan pengukuran kemenpora tahun 2005. Yaitu mengukur tinggi badan dan berat badan. Tahapan cara mengetahui status gizi untuk anak usia sekolah adalah sebagai berikut : Timbang berat badan (BB) dan ukur tinggi badan (TB) anak Hitung Indeks Massa Tubuh anak dengan menggunakan rumus sebagai berikut / Gambar 1 Rumus Indeks Massa Tubuh Sumber: **Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan** Depkes RI Tahun 2007 Tentukan status gizi anak berdasarkan IMT menurut (IMT/usia) dengan menggunakan kurva pertumbuhan standar yang dibuat oleh WHO 2007.

/ Gambar 2 Kurva IMT Anak Laki-Laki Sumber: **Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan** Depkes RI Tahun 2007 / Gambar 3 Kurva IMT Anak Perempuan Sumber: **Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan** Depkes RI Tahun 2007 HASIL PENELITIAN Berdasarkan hasil **penelitian yang telah dilakukan**, maka didapatkan hasil berikut ini. Tabel 1 Indeks Massa Tubuh (IMT) Siswa Laki-Laki No _Nama _Usia _BB (Kg) _TB (M) _IMT _Keterangan _1 _APA _9 _23 _1,30 _13,61 _Ideal _2 _JAF _9 _30 _1,39 _15,53 _Ideal _3 _MAR _9 _40 _1,35 _21,95 _Obesitas _4 _MRM _9 _38 _1,32 _21,81 _Obesitas _5 _MAHP _9 _21 _1,26 _13,23 _Ideal _6 _RAR _9 _21 _1,12 _16,74 _Ideal _7 _RNW _9 _26 _1,34 _14,48 _Ideal _8 _WSS _9 _45 _1,37 _23,98 _Obesitas _9 _SYPA _10 _49 _1,44 _23,63 _Obesitas _10 _DZ _10 _35 _1,30 _20,71 _Ideal __ Dari data hasil **penelitian yang telah dilakukan** dan disesuaikan dengan norma Indeks Massa Tubuh sesuai dengan usia anak maka didapatkan hasil bahwa empat siswa laki-laki **memiliki Indeks Massa Tubuh** obesitas dan enam siswa laki-laki **memiliki Indeks Massa Tubuh** ideal.

Selanjutnya adalah hasil penelitian Indeks Massa Tubuh siswa perempuan. Tabel 2 Indeks Massa Tubuh (IMT) Siswa Perempuan No _Nama _Usia _BB (Kg) _TB (M) _IMT _Keterangan _1 _ADK _9 _21 _1,22 _14,11 _Ideal _2 _AMW _9 _23 _1,26 _14,49 _Ideal _3 _ANA _9 _32 _1,37 _17,05 _Ideal _4 _FMAR _9 _28 _1,25 _17,92 _Ideal _5 _HJ _9 _29 _1,33 _16,39 _Ideal _6 _KAPP _9 _31 _1,34 _17,26 _Ideal _7 _RAGK _9 _27 _1,30 _15,98 _Ideal _8 _SF _9 _39 _1,36 _21,09 _Obesitas _9 _SRNO _9 _30 _1,36 _16,22 _Ideal _10

_SA_9_21_1,22_14,11_Ideal__11_AAN_9_26_1,31_15,15_Ideal__12_AQA_10_20_1,30_11,83_Sangat_Kurus__13_KAPV_10_40_1,36_21,63_Obesitas__14_SFA_10_40_1,31_23,31_Obesitas__15_SRM_10_35_1,35_19,20_Obesitas__16_TR_10_19_1,22_12,77_Sangat_Kurus__

Dari data hasil penelitian yang telah dilakukan dan disesuaikan dengan norma Indeks Massa Tubuh sesuai dengan usia anak maka didapatkan hasil bahwa empat siswa perempuan memiliki Indeks Massa Tubuh obesitas, dua siswa perempuan memiliki Indeks Massa Tubuh sangat kurus dan sepuluh siswa perempuan memiliki Indeks Massa Tubuh ideal. Dari hasil penelitian dan analisis menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang memiliki Indeks Massa Tubuh obesitas dan sangat kurus.

Anak yang berusia 5-7 tahun merupakan kelompok yang rentan terhadap gizi lebih. Oleh karena itu, anak dalam rentang usia ini perlu mendapat perhatian dari sudut perubahan pola makan sehari-hari karena makanan yang biasa dikonsumsi sejak masa anak akan membentuk pola kebiasaan makan selanjutnya (Aprilia, 2015; Sartika, 2011). Beberapa faktor bisa menyebabkan anak memiliki gizi berlebih, mulai dari pola makan yang kurang sehat seperti mengonsumsi makanan cepat saji dan minuman bersoda.

kegiatan aktivitas fisik yang kurang juga dipercaya sebagai faktor lainnya yang membuat anak memiliki gizi berlebih. Selain dari kedua faktor itu, faktor keturunan juga bisa menjadi pengaruh mengapa anak bisa memiliki gizi berlebih, sesuai dengan pendapat Aprilia (2015) dan Sartika (2011) yang menyatakan bahwa anak obesitas biasanya berasal dari keluarga yang juga obesitas. KESIMPULAN Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa siswa MIN I Bojonegoro kelas III D yang masih memiliki Indeks Massa Tubuh sangat kurus dan obesitas.

Hal ini harus selalu dipantau dan mendapatkan perhatian khusus agar gizi anak bisa ideal. Peran wali kelas dan guru pendidikan jasmani olahraga dalam pemantauan status gizi anak harus saling berkoordinasi dan melakukan tahapan penilaian dan evaluasi di awal dan akhir semester pembelajaran untuk mewujudkan siswa yang sehat dan tumbuh kembang sesuai dengan usianya. DAFTAR PUSTAKA Aprilia, Ayu. (2015). Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar. Majority. Volume 4 Nomor 7 Juni 2015. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2007.

Jakarta: Balitbangkes Depkes RI; 2008. p. 37. Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional Kempenpora. (2005). Panduan Penetapan Parameter Tes Pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pelajar dan Sekolah Khusus Olahragawan. Asisten Deputi Pengembangan SDM Keolahragaan. Jakarta. Mukhtadi, D. (2008). Strategi peningkatan kualitas sumberdaya manusia (SDM) untuk

pencapaian MDGs–I. Departemen Ilmu Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pangan – IPB. Bogor. Pemerintah Republik Indonesia. 2002. Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. Sartika, Ratu Ayu Dewi. (2011). Faktor Risiko Obesitas pada Anak 5 - 15 Tahun Di Indonesia. Makara Kesehatan. Vol 15 No I Juni 2011: 37-43. Sriundy M, I Made. (2010).

Pengantar Evaluasi Pengajaran. Surabaya : Unesa University Press BIOGRAFI PENULIS Febriyan Dwi Cahyono Penulis merupakan tenaga pendidik atau guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bojonegoro. Fokus penelitiannya yaitu pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga (Physical Education) serta tes dan pengukuran (test and measurement). peneliti juga merupakan alumni staf tes dan pengukuran dalam laboratorium Achilles Sport Science And Fitness Centre Universitas Negeri Surabaya dan berlisensi nasional KEMENPORA.

Nurul Hidayati Penulis merupakan tenaga pendidik atau dan wali kelas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bojonegoro. Fokus penelitiannya yaitu pembelajaran siswa. Peneliti juga aktif dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) kabupaten Bojonegoro. Dimiyati Penulis merupakan tenaga pendidik atau dan wali kelas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bojonegoro. Fokus penelitiannya yaitu pembelajaran siswa. Peneliti juga aktif dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) kabupaten Bojonegoro.

INTERNET SOURCES:

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/329122312_Peran_Guru_dalam_Kegiatan_Promosi_Kesehatan_Pencegahan_Obesitas_pada_Siswa_Sekolah_Dasar

1% - <http://repository.radenintan.ac.id/3486/1/sKIPSI%20ELVA%20PARIANI.pdf>

<1% -

[https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1002006187-1-\(734303103\)%20Jurnal%20Dhivya%20Reddy%20Ramadas.pdf](https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1002006187-1-(734303103)%20Jurnal%20Dhivya%20Reddy%20Ramadas.pdf)

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/334738988_HUBUNGAN_STATUS_GIZI_DENGAN_SIKLUS_MENSTRUASI_PADA_REMAJA_DI_BANDAR_LAMPUNG

<1% - <https://stefenhelan.blogspot.com/2010/08/fasilitas-penjaskes.html>

<1% -

<https://docs.google.com/document/d/1plH6AfqDIpWj1FONIERmxeFOB6hT1iBRgW1v0Kk74Zk/edit#!>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/323332095_Hubungan_pengetahuan_gizi_tingkat_kecukupan_zat_gizi_dan_aktivitas_fisik_dengan_status_gizi_pada_guru_SMP

1% - <https://ojs.unm.ac.id/jo/article/download/3459/1951>

3% -

<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/12/04/definisi-pendidikan-definisi-pendidikan-menurut-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sisdiknas/>

<1% - <https://pendidikanprogresif.wordpress.com/>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/337420916_Desain_Pendidikan_Islam_di_Pondok_Pesantren_Sindangsari_Al-Jawami_Cileunyi_Bandung_Dalam_Menghadapi_Generasi_Milenial

<1% -

<https://12104mafz.blogspot.com/2013/12/teori-perkembangan-anak-usia-dini.html>

<1% - <https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1192161034-3-BAB%20II.pdf>

1% -

https://id.wikisource.org/wiki/Undang-Undang_Republik_Indonesia_Nomor_23_Tahun_2002

1% - <https://id.scribd.com/doc/308752318/Materi-Pelatihan-Pjok-Smp>

1% -

<https://www.guesehat.com/pedoman-gizi-seimbang-pengganti-4-sehat-5-sempurna>

1% -

<https://primadonakita.blogspot.com/2014/05/contoh-ptk-kesenian-model-pembelajaran.html>

<1% - https://abstrak.uns.ac.id/wisuda/upload/A121408069_bab3.pdf

<1% -

<http://www.kopertis12.or.id/wp-content/uploads/2015/02/Prosiding-SNP2RPT-Unidar-2014.pdf>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/72024987/2>

<1% -

<https://katakamus.id/kamus/kategori/istilah-kesehatan/istilah-kata-dunia-kesehatan>

1% - <http://scholar.unand.ac.id/20147/2/BAB%20I.pdf>

1% -

<http://repository.unpas.ac.id/28812/2/Artikel%20-%20Hubungan%20Pengetahuan%20Gizi%20dan%20Pola%20Konsumsi%20terhadap%20Status%20Gizi%20pada%20Mahasiswa%20TPB%20di%20Sekolah%20Bisnis%20dan%20Manajemen%20Institut%20Teknologi%20Bandung.pdf>

2% -

http://eprints.undip.ac.id/44753/3/Indah_Febriyani_22010110120090_BAB_2_KTI.pdf

1% - <https://crosformation.wordpress.com/>

<1% - <https://lutfiarifin.blogspot.com/2013/11/makalah-kelebihan-gizi.html>

<1% -

<https://gomugomuku.blogspot.com/2017/10/perilaku-psikologis-dan-genetik-sebagai.html>

<1% -

<https://mgmppenjasgresik.wordpress.com/2015/06/22/dasar-dasar-pendidikan-jasmani/>

<1% - <http://kebumen.kemenag.go.id/caritgl>

<1% - <https://makalahpascasarjana.blogspot.com/feeds/posts/default>